

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RESERVASI PAKAIAN ADAT BALI BERBASIS *WEBSITE* (STUDI KASUS: BALI KLASIK *WEDDING ORGANIZER*)

Made Suci Ariantini<sup>1)</sup> Yuri Prima Fittryani<sup>2)</sup>

Program Studi Teknik Informatika <sup>1) 2)</sup>

STMIK STIKOM INDONESIA, Denpasar, Bali <sup>1) 2)</sup>

suci.ariantini@stiki-indonesia.ac.id<sup>1)</sup> yuri.prima.fittryani@gmail.com<sup>2)</sup>

## ABSTRACT

*This research resulted in the design of a website-based Bali traditional clothing reservation information system. The system that was built will be used to assist the company in processing Balinese traditional clothing reservation transactions. The research method used in this study was to use the waterfall model and SWOT analysis. The stages of the research start from observation, system design and interface design. The output of this research is a website-based custom clothing reservation information system design where the data input is in the form of goods data and reservation data that produces output in the form of reports on Bali traditional clothing reservation data. The report was used as material for data collection on the reservation of traditional Balinese clothing at Bali Klasik Wedding Organizer.*

**Keywords :** *reservation, traditional Balinese clothing, website*

## ABSTRAK

Penelitian ini menghasilkan perancangan sistem informasi reservasi pakaian adat Bali berbasis *website*. Sistem yang dibangun akan digunakan untuk membantu pihak perusahaan dalam memproses transaksi reservasi pakaian adat Bali. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *waterfall* dan analisis SWOT. Tahapan penelitian dimulai dari observasi, perancangan sistem dan perancangan antarmuka. Luaran penelitian ini berupa rancangan sistem informasi reservasi pakaian adat Bali berbasis *website* dimana input data berupa data barang dan data reservasi yang menghasilkan output berupa laporan data reservasi pakaian adat Bali. Laporan tersebut dijadikan sebagai bahan pendataan reservasi pakaian adat Bali di Bali Klasik *Wedding Organizer*.

**Kata Kunci :** *reservasi, pakaian adat Bali, website*

## PENDAHULUAN

Bali klasik *wedding organizer* adalah sebuah penyedia layanan jasa reservasi pakaian adat Bali, yang berlokasi di jalan sedap malam nomer 116A, Denpasar-Bali. Bali klasik *wedding organizer* menyediakan penyewaan pakaian adat Bali yang dapat digunakan untuk sesi foto *prewedding* dan acara pernikahan adat Bali. Pelanggan dapat langsung datang ke lokasi tersebut untuk memilih dan mencoba pakaian yang diinginkan. Staf pegawai dan *owner* akan mencatat dan memfoto pakaian yang telah dipilih, lalu memasang label tanggal penggunaan pada pakaian yang telah dipilih tersebut.

Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa masalah. Pertama, pelanggan yang berasal dari luar Denpasar, harus datang langsung untuk memesan pakaian yang diinginkan. Walaupun Bali klasik *wedding organizer* telah memiliki akun sosial media sebagai sarana promosi, untuk melakukan pemesanan, pelanggan harus datang langsung ke tempat Bali klasik *wedding organizer*. Permasalahan kedua adalah terjadinya kekeliruan staf pegawai maupun *owner* pada saat mencatat atau memasang label pada pakaian yang telah di pesan seperti kesalahan pencatatan tanggal penggunaan pakaian dan kesalahan pemasangan label tanggal penggunaan pada pakaian yang telah dipesan. Permasalahan ketiga adalah ramainya pelanggan yang

datang, tidak jarang staf pegawai dan *owner* Bali klasik *wedding organizer* lupa memasang label tanggal penggunaan pada pakaian yang telah dipesan, sehingga terjadi kesalahan yaitu satu set pakaian dapat digunakan oleh beberapa pelanggan pada hari yang sama.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah perancangan sistem informasi reservasi pakaian adat Bali berbasis website.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem Informasi

Menurut Alter (Kadir dan Triwahyuni, 2013, 384), sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Menurut Suryantara (2014, 4), sistem informasi dapat dimaknai sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu untuk menyajikan informasi.

### Reservasi

Pemesanan dalam bahasa Inggris adalah *Reservation* yang berasal dari *katato reserve* yaitu menyediakan atau mempersiapkan tempat sebelumnya. Sedangkan *reservation* yaitu pemesanan suatu tempat fasilitas. Jadi secara umum *reservation* yaitu pemesanan fasilitas yang diantaranya akomodasi, meal, seat pertunjukan pada, pesawat terbang, kereta api, bus, hiburan, night club, discoutegue dan sebagainya. Sehingga sistem informasi reservasi merupakan suatu sistem yang mengelola data pemesanan fasilitas dan menyajikan informasi fasilitas pada waktu tertentu.

### Pakaian Adat Bali

Definisi pakaian adat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pakaian khas yang digunakan oleh suatu daerah. Dalam konteks penelitian ini, pakaian adat Bali merupakan pakaian khas

daerah Bali yang terdiri dari pakaian adat Bali pria dan pakaian adat Bali wanita.

### Data Flow Diagram

Menurut Kristanto (2008, 25) DFD merupakan model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem. DFD menggambarkan penyimpanan data dan proses mentransformasikan data. DFD menunjukkan hubungan antara data pada sistem dan proses pada sistem.

### Basis Data

Menurut Kadir (2009, 254), Basis data (*database*) adalah satuan pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktifitas untuk memperoleh informasi. *Database* dimaksudkan untuk mengatasi problem pada sistem yang memakai pendekatan berbasis berkas.

### Website

*Website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangun yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (Hidayat, 2010).

### MYSQL

Menurut Anhar (2010, 45), MySQL adalah salah satu *database management system* (DBMS) dari sekian banyak DBMS seperti *Oracle*, *MS SQL*, *Postagre SQL*, dan lainnya. MySQL berfungsi untuk mengolah *database* menggunakan bahasa *SQL*. MySQL bersifat *open source* sehingga kita bisa mneggunakannya secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung atau *support* dengan *database MySQL*.

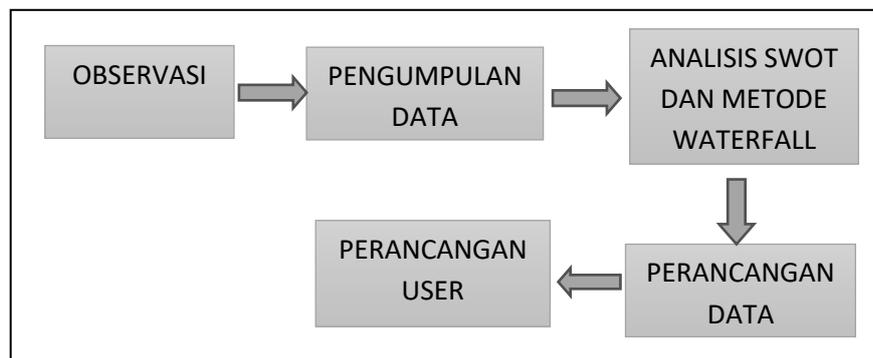
### Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, dan threats) (Rangkuti, 2014). Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Tahapan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menganalisis dan merancang suatu konsep pemesanan pakaian adat di Bali Klasik *Wedding Organizer*. Penelitian ini terbagi atas beberapa langkah yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

#### Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur dan observasi pada objek penelitian.

- Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati kegiatan yang ada di Bali klasik *wedding organizer*. Peneliti mengamati proses bisnis yang dilakukan oleh pelanggan, staff pegawai dan juga *owner*.

- Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu metode pengumpulan data dengan melakukan studi penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Merupakan pelaksanaan penelitian dengan cara membaca, mempelajari dan menelaah referensi dengan permasalahan yang menjadi

objek penelitian. Dengan melakukan studi kepustakaan para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas terhadap masalah yang hendak diteliti. Studi kepustakaan ditempuh dengan pengamatan lapangan dan informasi serta menganalisa dengan kajian pustaka sebagai landasan teori.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis SWOT

Dari hasil observasi dan pengumpulan data, adapun hasil analisis yang menggunakan analisis *SWOT* pada Tabel 1 adalah sebagai berikut.

**Tabel 1 Hasil Analisis SWOT**

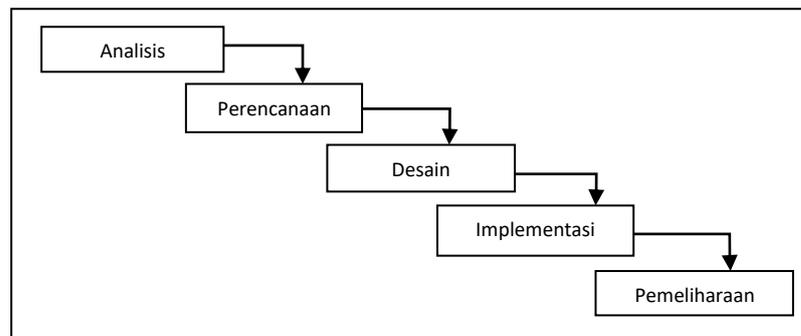
	Strengths	Weaknesses
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wedding organizer yang membuat desain pakaian sendiri.</li> <li>2. Harga sewa relatif lebih murah jika dibandingkan dengan Wedding organizer yang lain.</li> <li>3. Antusias penyewa pakaian di Bali Klasik Wedding organizer cukup ramai terutama dilihat dari para penyewa yang merupakan penata rias bali freelance yang selalu datang dengan membawa calon pelanggan yang akan menyewa pakaian.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencatatan data penyewaan masih dilakukan secara manual.</li> <li>2. Owner dan pegawai sering lupa mencatat pakaian yang akan disewa sehingga terjadi masalah komplain dari pelanggan.</li> <li>3. Catatan manual sering hilang atau terselip sehingga menjadi kendala untuk mengecek data pakaian yang sudah dikembalikan atau masih disewa.</li> <li>4. Lokasi toko yang tidak berada di tengah kota, sedikit menyulitkan bagi pelanggan untuk menemukan toko, terutama bagi yang berasal dari luar daerah Denpasar.</li> </ol>
Opportunities	S → O	W → O
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga yang relatif murah dan model pakaian yang up to date merupakan salah satu peluang untuk menarik pelanggan lebih banyak.</li> <li>2. Owner dan staff sangat aktif di sosial media terutama saat mengupdate koleksi terbaru yang disertai model yang menggunakan koleksi terbaru tersebut.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih memperhatikan harga, karena itu merupakan salah satu daya tarik konsumen datang ke Bali Klasik Wedding organizer.</li> <li>2. Lebih banyak menambah model pakaian terbaru sehingga tidak kalah saing dengan Wedding organizer yang lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat sebuah sistem yang mampu menangani penyewaan pakaian, dan memudahkan konsumen untuk mengecek harga dan ketersediaan pakaian.</li> <li>2. Laporan penyewaan dibuat secara otomatis dengan menggunakan sebuah sistem.</li> <li>3. Dengan adanya sistem reservasi, konsumen tidak harus datang langsung ke toko hanya untuk melihat-lihat dan menanyakan harga. Melalui sistem, konsumen akan dapat melihat detail pakaian yang dimiliki oleh Bali Klasik Wedding organizer.</li> </ol>
Threats	S → T	W → T
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pesaing di bidang yang sama terus bertambah seiring bertambahnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan sejenis kuesioner kepada pelanggan untuk mengevaluasi pelayanan yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempermudah pelanggan untuk mengetahui informasi mengenai</li> </ol>

<p>jumlah Wedding organizer yang lain.</p> <p>2. Persaingan model pakaian menjadi incaran oleh konsumen.</p> <p>3. Konsumen cenderung menuntut adanya model pakaian terbaru yang jarang digunakan oleh orang lain.</p>	<p>telah diberikan selama ini.</p> <p>2. Meningkatkan kreativitas dalam mendesign jenis model pakaian terbaru.</p>	<p>pakaian yang akan disewa melalui website.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------

### Analisa Metode Waterfall

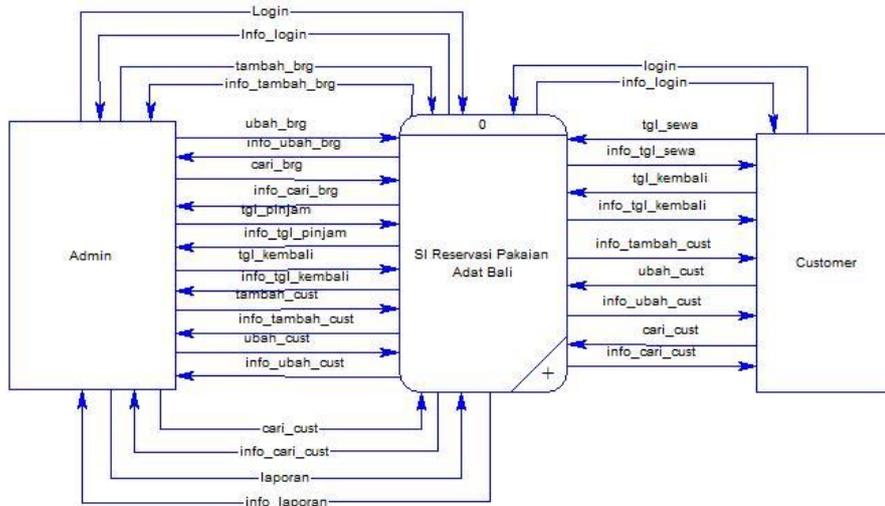
Beberapa metode yang dipakai dalam pengumpulan dan pendukung penelitian ini yaitu melakukan observasi langsung dan kepustakaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengembangan *waterfall*, yang terbagi atas beberapa tahap yaitu tahap awal dari tahap analisa yaitu tahap untuk pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi pada Bali Klasik Wedding Organizer, Tahap dua dan tiga yaitu tahap

perencanaan dan mendesain sistem website yang akan dibangun. Tahap keempat menuliskan kode program supaya sistem dapat beroperasi dan melakukan pengujian. Tahap kelima yaitu pemeliharaan sistem. Pada penelitian ini, tahapan penelitian yang dilakukan hanya sampai tahapan perancangan mendesain sistem website. Berikut menunjukkan tahapan dari penelitian.

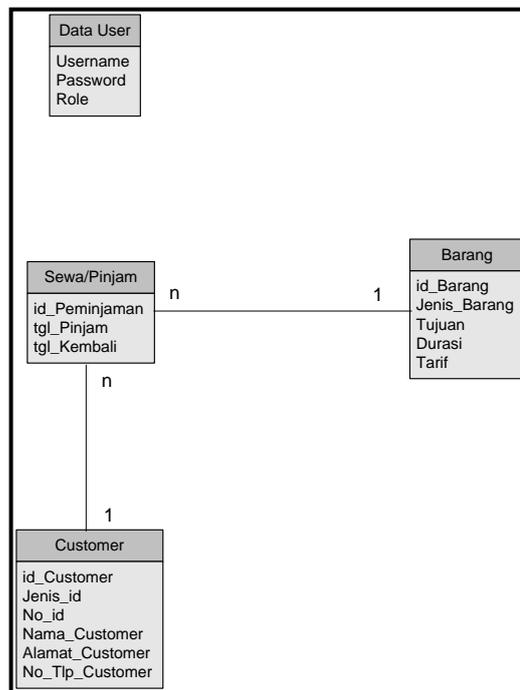


Gambar 2. Metode Waterfall

**Perancangan Data Flow Diagram**  
**Diagram konteks**



- **Perancangan Entity Relationship Diagram**



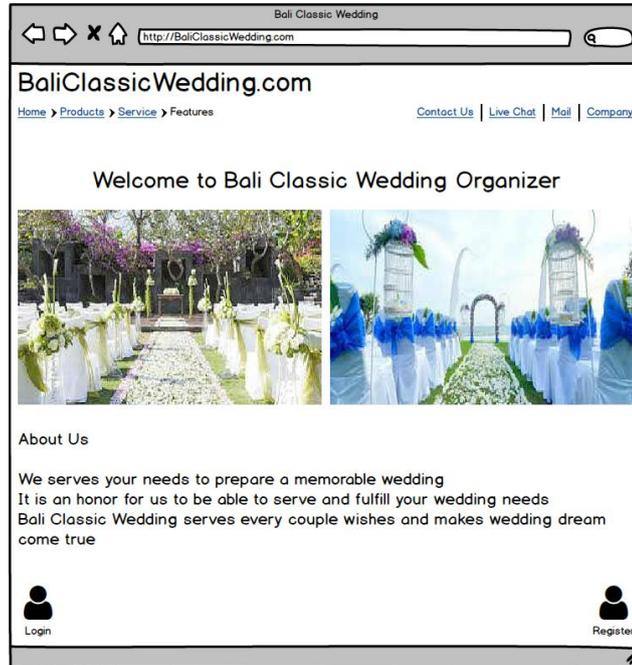
**Gambar 4.** Entity Relationship Diagram

### Rancangan Antar Muka

#### Halaman Utama

Halaman utama ditampilkan menu-menu yang dapat dipilih oleh pengguna misalnya Contact dari Bali Klasik

Wedding, Live Chat dan Mail, serta terdapat sedikit pemaparan tentang Bali Classic Wedding.



Gambar 5. Halaman Utama

#### Halaman Menu Pilihan Pakaian

Halaman ini digunakan untuk memulai proses pemilihan jenis pakaian yang tersedia di Bali Klasik Wedding, dimana

pilihan pakaian yang tersedia di bagimenjadi 2 (dua) jenis yaitu pakaian Pernikahan Adat Bali dan Pakaian Pernikahan Internasional.

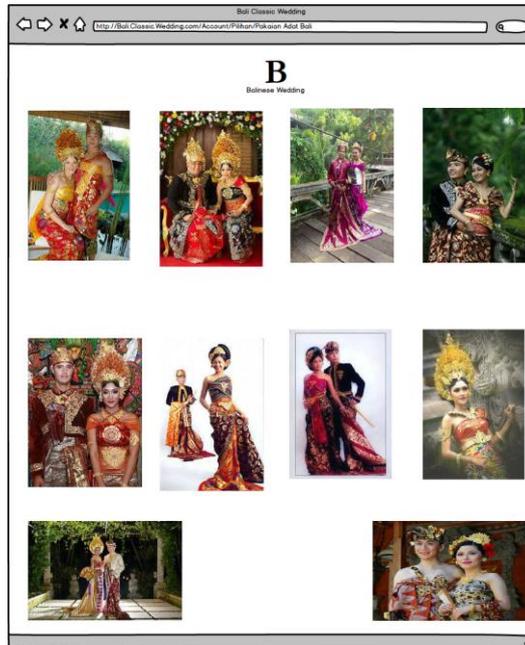


Gambar 6. Halaman Menu Pilihan Pakaian

**Menu Pilihan Pakaian Adat Bali**

Halaman ini digunakan untuk menampilkan pilihan Pakaian Adat Bali yang Tersedia di Bali Klasik Wedding.

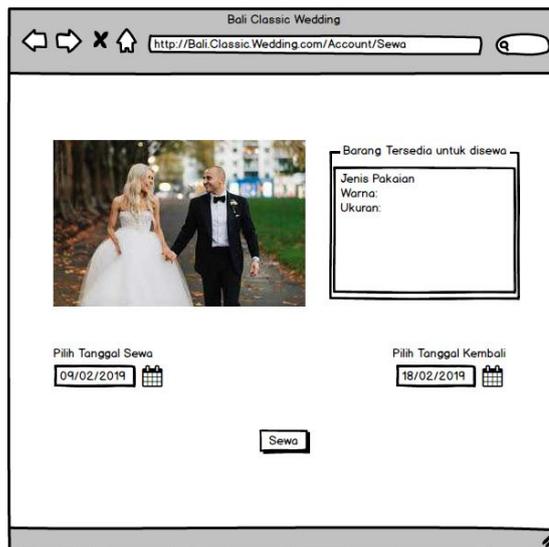
Disini ditampilkan Gambar Pakaian yang digunakan oleh Model dari berbagai bahan kain serta warna yang beraneka ragam.



**Gambar 7.** Menu Pilihan Pakaian Adat

**Menu Detail Sewa Pakaian** Menu ini untuk menampilkan detail tanggal

penyewaan pakaian yang diinginkan dan ketersediaan barang.



**Gambar 8.** Menu Detail Sewa Pakaian

**SIMPULAN**

Untuk mempermudah pelanggan melakukan reservasi pakaian, telah dirancang sebuah sistem reservasi pakaian adat bali berbasis

website pada Bali Klasik Wedding Organizer, dan terdapat fitur registrasi, menu pilihan pakaian yang akan disewa dan dapat menentukan tanggal penyewaan dan tanggal

kembali. Sistem reservasi pakaian adat bali berbasis website mempermudah owner dan

staf, dalam reservasi dan memudahkan dalam hal pencatatan data pinjaman pakaian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anhar. 2010. Panduan Menguasai PHP dan MySQL. Jakarta : Media Kita.
- [2] Hidayat. R. 2010. Cara Praktis Membangun Website Gratis. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- [3] Kadir, Abdul. 2009. Dasar Perancangan Dan Implementasi Database Relasional. Yogyakarta : Andi.
- [4] Kadir, Abdul dan Triwahyuni, Terra Ch. 2013. Pengantar Teknologi Informasi, Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi.
- [5] Kristanto, Andri. 2008. Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya. Yogyakarta : Gava Media.
- [6] Lathyf, Azahari dan Safii, Muhammad. 2012. Sistem Informasi Reservation Kamar Hotel Berbasis Web Pada Mesra Business & Resort Hotel <http://eprints.dinus.ac.id/135/>. Diakses tanggal 10 Juni 2018.
- [7] Nugroho, Bunafit. 2008. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek. Bandung : Informatika Bandung.
- [8] Rangkuti, Freddy. 2014. Analisis SWOT. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [9] Simarmata, Janer, dan Imam Prayudi. 2010. Basis Data. Yogyakarta : Andi
- [10] Suryantara, I Gusti Ngurah, S.Kom., M.Kom. 2104. Merancang Aplikasi Akuntansi Dengan VB.Net. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- [11] Sutanto. 2010. Menerima Dan Memproses Reservasi. Bandung : Alfabeta.
- [12] Wibisono, Abdan. 2014. Perancangan Sistem Reservasi Online Travel Agent Berbasis Web. <http://eprints.ums.ac.id/32511/>. Diakses tanggal 10 Juni 2018.